

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal di sekolah pada hakekatnya merupakan suatu usaha membantu siswa dalam perkembangan sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki, sedangkan usaha itu berbentuk Bimbingan Karier.

Bimbingan Karier di sekolah merupakan bimbingan yang mencakup suatu kegiatan bimbingan yang diberikan di sekolah oleh seorang petugas kegiatan pembimbing kepada siswa dari memilih, menyiapkan diri, mencari dan menyesuaikan diri terhadap suatu karier, tujuan akhir dari bimbingan karier adalah agar sasaran yang dibimbingnya dapat menemukan karier dan dapat melaksanakan karier yang efektif serta dapat memberikan kepuasan dan kelayakan hidupnya dikemudian hari.

Dengan adanya kurikulum baru 1994 dengan begitu padatnya materi yang harus disampaikan ke siswa, maka seolah-olah Bimbingan Karier di sekolah khususnya di SMU kurang mendapat perhatian, terutama waktu menyampaikan bimbingan karier di kelas-kelas sangat kurang bahkan ada sebagian sekolah yang tidak memasukkan jadwal bimbingan karier di kelas, sehingga

ada banyak siswa merasa ada hambatan untuk dapat menemukan dirinya terutama kemampuan, bakat dan minatnya. Bahkan siswa kelas III merasa kebingungan dalam menghadapi penjurusan.

Penjurusan merupakan program dari pemerintah yang bertujuan mengembangkan dan melayani kemampuan, baka dan minat siswa sesuai dengan program yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut seperti program IPA, IPS dan Bahasa.

Dalam ketentuan pelaksanaan program pilihan atau penjurusan di SMU Negeri 2 Magetan ini didasarkan atas kemampuan, bakat dan minat siswa yang diambil dari Daftar Kumpulan Nilai serta angket yang telah diisi oleh siswa tersebut, namun dalam kenyataannya siswa banyak yang memilih program pilihan tidak sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya akan tetapi hanya karena faktor minat atau senang saja.

Dari uraian diatas mendorong penulis untuk meneliti apakah ada hubungan pemahaman Bimbingan Karier dan ketepatan pengambilan keputusan jurusan terhadap prestasi belajarnya, karena penulis sering mendengar dan melihat pembicaraan siswa yang merasa kurang mampu pada jurusan yang telah dipilihnya sehingga tak jarang siswa tersebut mendatangi guru pembimbing untuk pindah jurusan karena merasa kurang mampu terhadap materi yang dberikan di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan skripsi ini, penulis akan mengidentifikasi masalah "Pemahaman Bimbingan Karier dan ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar pada siswa SMU Negeri 2 Magetan". Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diatas antara lain :

1. Faktor Intern

- Intelegensi siswa
- Kemampuan siswa
- Bakat Siswa
- Minat siswa

2. Faktor Ekstern

Antara lain penyiapan penjurusan lewat :

- Informasi dari Bimbingan Karier.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka penulis akan membatasi masalah pada "Pemahaman Bimbingan Karier dan Ketepatan Pengambilan Jurusan Terhadap Prestasi Belajar pada siswa SMU Negeri 2 Magetan".

D. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan judul skripsi ini maka akan penulis rumuskan beberapa masalah pokok yaitu :

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman Bimbingan Karier dengan prestasi belajar.

2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara ketepatan pengambilan jurusan dengan prestasi belajar.
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara pemahaman Bimbingan Karier dan ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar.

E. Pembatasan Istilah

Dibawah ini penulis akan mengemukakan batasan-batasan istilah yang ada hubungannya dengan judul skripsi yaitu : "Pemahaman Bimbingan Karier dan ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar". Agar sejalan dengan masalah ini, masalah yang penulis rumuskan yaitu :

1. Secara Konsepsional

- a. Bimbingan : Bantuan kepada seseorang agar dapat memahami diri, mengarahkan diri dan menyesuaikan diri.
- b. Karier : Pekerjaan atau jabatan.
- c. Keputusan : Ketetapan untuk memilih sesuatu.
- d. Jurusan : Bagian dari pengkajian Ilmu.
- e. Prestasi : Hasil yang telah dicapai melalui suatu usaha.
- f. Belajar : Perubahan yang terjadi pada individu dimana perubahan itu dinyatakan dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap dan pengertian sebagai pengetahuan dan apresiasi.

2. Secara Operasional

- a. Bimbingan Karier : Bimbingan yang mencakup kegiatan Bimbingan kepada siswa/orang dari memilih, menyiapkan diri, mencari diri, menyesuaikan diri terhadap karier agar dapat mencapai suatu kepuasan hidup dan kelayakan hidup.
- b. Keputusan Jurusan : Suatu ketepatan dalam memilih suatu program pilihan yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut untuk mengkaji ilmunya.
- c. Prestasi Belajar : Hasil yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah melalui usaha dengan mempelajari materi pelajaran di sekolah.

F. Alasan Pemilihan Masalah

1. Secara Obyektif

- a. Di SMU Negeri 2 Magetan masih banyak penulis jumpai siswa yang ingin pindah jurusan pada awal CAWU VII.

b. Di SMU Negeri 2 Magetan Peranan Bimbingan Karier kurang mendapatkan waktu yang cukup dalam memberikan BK.

2. Secara Subyektif

a. Sebagai seorang calon Konselor ingin mengetahui peranan Pemahaman Bimbingan Karier dan ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajarnya.

G. Tujuan

1. Tujuan Penelitian

- a. Primer : Dengan penelitian ini penulisan ingin mengetahui apakah "Pemahaman Bimbingan Karier dan ketepatan pengambilan jurusan berpengaruh terhadap prestasi belajar".
- b. Sekunder : Penelitian ini bertujuan sebagai masukan pembimbing tentang peranan Bimbingan Karier dan ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar.

2. Tujuan Penulis

Untuk memenuhi persyaratan ujian Sarjana Pendidikan Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Study Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

2. Faktor Ekstern

- Bimbingan Karier di SMU Negeri 2 Magetan kurang mendapat peran di kelas karena pelajaran materi umum yang terlalu padat sehingga siswa merasakan kurangnya informasi di kelas.
- Kurangnya waktu untuk menyampaikan bimbingan karier di kelas, karena hanya diberi waktu satu pelajaran dalam satu minggu.

I. Hipotesis

Didalam penulisan skripsi ini penulis mengajukan hipotesa kerja sebagai berikut :

a. Hipotesa Minor

1. Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman Bimbingan Karier terhadap prestasi belajar.
2. Ada hubungan yang signifikan antara ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar.

b. Hipotesa Mayor

1. Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman bimbingan karier dan ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar.

J. Metode Penelitian

1. Untuk memperoleh hasil penelitian dalam pembahasan ini penulis menggunakan pola penelitian diskriptif maksudnya mengadakan penelitian dengan jalan mencari, menganalisis dan menarik kesimpulan terhadap obyek yang diselidiki.

2. Populasi, sample, dan tehnik sampling

- a. Populasi : semua siswa SMU Negeri 2 Magetan kelas II.
- b. Sample : Dari populasi siswa kelas II SMU Negeri 2 Magetan, kami ambil siswa kelas II IPA 1.
- c. Tehnik Sampling : Penulis dalam masalah ini menggunakan tehnik total sampling yaitu pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi diambil semua sebagai anggota sampel.

3. Alat Pengumpul Data :

- a. Metode angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data.
- b. Tehnik Dokumenter adalah tehnik untuk mempelajari data yang sudah didokumentasikan.

4. Sumber Data :

- a. Sumber Primer :
 - Sumber yang diperoleh dari siswa itu sendiri.
- b. Sumber Sekunder :
 - Sumber yang diperoleh dari sumber lain seperti DKN (Daftar Kumpulan Nilai)

5. Nama Variabel :

- a. Variabel bebas 1 (X1)

Tingkat Pemahaman Bimbingan Karier.

- b. Variabel bebas 2 (X2)

Ketepatan Pengambilan Jurusan.

- c. Variabel Terikat (Y)

Tingkat Prestasi Belajar.

K. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa hubungan antar variabel menggunakan teknik analisis statistik dengan teknik korelasi Chi Kwadrat (X^2). Adapun rumus :

$$\text{Chi Kwadrat } (X^2) = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan Rumus :

 X^2 = Chi Kwadrat

fo = Frekwensi yang diperoleh dari sampel

fh = Frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.

$$f_h = \frac{(nk) \quad (ng)}{n}$$

Keterangan rumus :

fh = Frekwensi yang diharapkan dalam sampel
sebagai pencerminan frekwensi yang
diharapkan dalam populasi.

nk = Jumlah kategori

ng = Jumlah golongan

n = Jumlah seluruhnya